BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan Metodologi dengan pendekatan kualitatif, dasar pertimbangan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah peneliti ingin mengetahui secara mendalam mengenai penanaman disiplin diri pada anak usia dini di PG/TK Islam Al-Fattah Sidoarjo, karena pada hakekatnya penelitian dengan mengggunakan pendekatan kualitatif lebih menekakan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah (Azwar, 2001:5) di samping itu, pendekatan kualitatif digunakan dengan alasan bahwa temuan-temuan dalam penelitian kualitatif tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Contoh penelitian kualitatif dapat berupa penelitian tentang kehidupan, riwayat, perilaku seseorang, tentang peran organisasi, pergerakan sosial, atau hubungan timbal balik (Strauss & Corbin 2003:4).

Sedangkan jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Pertimbangan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dalam penelitian ini dikarenakan peneliti ingin menggambarkan mengenai obyek penelitian yang dijadikan bahan pembahasan dalam penelitian ini, khususnya mengenai penanaman disiplin diri pada anak usia dini di PG/TK Islam Al-Fattah Sidoarjo.

2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen peneliti utama. Alasannya adalah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Segala sesuatunya masih perlu di kembangkan sepanjang penelitian berlangsung. Oleh karena itu, dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak menentu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri yang berfungsi sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Dalam konteks penelitian ini, peneliti menjadi instrumen utama sekaligus sebagai pengumpul data. Peneliti menjadi pengamat non partisipatif yang mengumpulkan data dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di PG/TK Islam Al Fattah Graha Kuncara Eksekutif AB 01 Buduran Sidoarjo tahun ajaran 2015/2016 Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelompok A PG/TK Islam Al Fattah. Dengan populasi sebanyak 22 siswa dengan jumlah perempuan 14 siswi dan laki laki 7 siswa.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sebab bagi peneliti kualitatif dapat di mengerti maknanya secara baik, apabila dilakukan interaksi dengan subyek melalui wawancara mendalam dan observasi pada latar, di mana fenomena tersebut berlangsung dan di samping itu untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi (tentang bahan-bahan yang ditulis oleh atau tentang subyek).

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Maksud digunakannya wawancara antara lain adalah (a) mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain, (b) mengkonstruksikan kebulatan-kebulatan demikian yang dialami masa lalu.

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara mendalam artinya peneliti mengajukan beberapa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan. Sehingga data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat terkumpul secara maksimal sedangkan subjek peneliti dengan teknik Purposive Sampling yaitu pengambilan sampel bertujuan, sehingga memenuhi kepentingan peneliti.

Sedangkan jumlah informan yang diambil terdiri dari:

a. Kepala Sekolah PG/TK Islam Al Fattah
b. Wali Kelas kelompok A.

Teknik Observasi, dalam penelitian kualitatif observasi diklarifikasikan menurut tiga cara. Pertama, pengamat dapat bertindak sebagai partisipan atau non partisipan. Kedua, observasi dapat dilakukan secara terus terang atau penyamaran. Ketiga, observasi yang menyangkut latar penelitian dan dalam penelitian ini digunakan teknik observasi yang pertama di mana pengamat bertindak sebagai partisipan.

Teknik Dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman.

"Rekaman" sebagai setiap tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan oleh atau untuk individual atau organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa atau memenuhi accounting. Sedangkan "Dokumen" digunakan untuk mengacu atau bukan selain rekaman, yaitu tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti: surat-surat, buku harian, catatan khusus, foto-foto dan sebagainya.

5. Prosedur Analisis dan Interpretasi Data

Setelah semua data terkumpul, maka langka berikutnya adalah pengelolahan dan analisa data. Yang dimaksud dengan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh dirinya sendiri atau orang lain.

Analisis data dalam kasus ini menggunakan analisis data kualitatif, maka dalam analisis data selama di lapangan peneliti menggunakan model spradley, yaitu teknik analisa data yang disesuaikan dengan tahapan dalam penelitian, yaitu:

a. Pada tahap penjelajahan dengan teknik pengumpulan data *grand tour question*, yakni pertama dengan memilih situasi sosial (*place, actor, activity*),
b. Kemudian setelah memasuki lapangan, dimulai dengan menetapkan seseorang informan "*key informant*" yang merupakan informan yang berwibawa dan dipercaya mampu "membukakan pintu" kepada peneliti untuk memasuki obyek penelitian. Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada informan tersebut, dan mencatat hasil wawancara. Setelah itu perhatian peneliti pada obyek penelitian dan memulai mengajukan pertanyaan deskriptif, dilanjutkan dengan analisis terhadap hasil wawancara. Berdasarkan hasil dari analisis wawancara selanjutnya peneliti melakukan analisis domain.
c. Pada tahap menentukan fokus (dilakukan dengan observasi terfokus) analisa data dilakukan dengan analisis taksonomi.
d. Pada tahap *selection* (dilakukan dengan observasi terseleksi) selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kontras, yang dilakukan dengan analisis komponensial.
e. Hasil dari analisis komponensial, melalui analisis tema peneliti menemukan tema-tema budaya. Berdasarkan temuan tersebut, selanjutnya peneliti menuliskan laporan penelitian kualitatif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan temuan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu antara lain:

a. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang di cari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci (Meleong,2002:177).

Dalam hal ini, sebelum merumuskan masalah penelitian, peneliti telah melakukan pengamatan terlebih dahulu dalam upaya menggali data atau informasi pada obyek penelitian, yang pada akhirnya peneliti menemukan permasalahan yang menarik untuk dikaji, yaitu permasalahan yang berkaitan dengan penanaman disiplin diri pada anak usia dini di PG/TK Islam Al-Fattah Sidoarjo.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah pencocokan (*Cross check*) antara hasil wawancara atau observasi dengan bukti dokumen, atau pendapat yang lain (Sabarguna, 2005:65). Dengan kata lain, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Denzin, dalam Lexy J Moleong, membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori (Moleong, 2002:178).

Dalam hal ini, upaya yang dilakukan dalam pengecekan data yaitu dengan menggunakan sumber data primer yang serupa hasil wawancara maupun sumber data sekunder yang berupa dokumen yang peneliti peroleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari lokasi penelitian. Sedangkan metode atau cara yang digunakan dalam pengecekan keabsahan temuan yaitu dengan menggunakan metode analisis domain (*domain analisys*). Artinya setelah data berhasil dikumpulkan, maka kemudian disajikan secara utuh tanpa melakukan upaya penyimpangan dalam penyajiannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id